

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.Kreasi Garment Cirebon adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang garment, produk yang dihasilkan oleh perusahaan ada beberapa jenis produk yang diproduksi .Kegiatan Produksi dilakukan setiap hari yaitu mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dipasarkan ke Luar Negeri. Produk yang dihasil ada 2 yaitu blouse dan dress , mempunyai dua major customer yaitu H&M dan MAX (LAND MARK).

Kegiatan produksi yang dilakukan tiap hari yaitu pengolahan bahan baku dalam hal ini adalah kain yang akan di produksi sebagai barang pakai. Produk yang dihasilkan oleh pabrik ini akan di export ke berbagai negara seperti Negara di eropa , usa dan asia. Produk yang di hasilkan setiap harinya pada perusahaan ini sekitar 1.200 pcs dan sales volume atau penjualan perbulannya sekitar US\$ 1.800.000/bulan(FOB). Perusahaan ini memiliki produkti kapasitasnya yaitu untuk fasilitas yaitu 22 line menghasilkan 440.000pcs/bulan dan actual(now) 17 line menghasilkan 340.00pcs/bulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lilis selaku kepala produksi penentuan jumlah produksi saat ini berdasarkan pemesanan. Pada tahap produksi memiliki tahap-tahap sebagai berikut, yaitu dimulai dengan tahap menerima pesanan dari marketing , setelah menerima pesanan maka akan mempersiapkan proses , merencanakan dan mengendalikan rangkaian proses produksi , selanjutnya akan dibuatkan sampling atau sample yang sesuai dengan ke inginan customer atau pelanggan , mempersiapkan material atau bahan yang ingin digunakan, Jika sample di terima maka selanjutnya akan di lakukan cutting setelah cutting akan di sewing dan finishing. Setelah proses finishing akan di packing dan di masukkan ke final audits dan kirim.

Proses produksi sendiri melewati tahap cutting, sewing, QC dan packing.Cutting sendiri memiliki beberapa mesin, yang memproses gelar kain untuk dipotong lalu kain akan diberi pola untuk menjadi bentuk dari setiap style.Lalu, pada tahap sewing pun menggunakan mesin yang proses kain akan dijahit berdasarkan bentuk pola yang sudah dipotong.Tahap selanjutnya, yaitu QC untuk pengecekan produk dengan mesin agar sesuai permintaan customer dan tahap terakhir yaitu packing, produk yang telah melewati proses QC dengan kualitas yang sesuai, akan disetrika, diberi label,dilipat dan dipacking.

PT.Kreasi Garment Cirebon pada saat ini sedang berkembang, maka dari itu dibutuhkan suatu perangkat lunak atau software demi menunjang kinerja dari PT.KGC itu sendiri.Pada saat ini PT.KGC dalam membuat jadwal produksi yaitu berdasarkan Penerimaan Order, Kapasitas Produksi dan Rencana kedatangan Material. Faktor dari banyaknya pertimbangan pembuatan jadwal pada kapasitas produksi adalah jumlah mesin yang dapat digunakan, selain itu jumlah tenaga kerja juga menjadi faktor penentu. Perusahaan belum melakukan penjadwalan produksi secara optimal dimana dalam hal ini masih mengalami keterlambatan dalam proses produksi Sehingga akan terjadi keterlambatan pada export atau mengharuskan jam kerja produksi ditambah dikarenakan proses berjalannya produksi tidak mendukung penjadwalan secara real time.

Metode yang digunakan adalah Metode EDD (Ealish Due Date). Metode ini merupakan metode penjadwalan produksi dengan memberikan prioritas tertinggi pada produk yang proses produksinya memiliki due date (batas waktu penyelesaian) terpendek.

Berdasarkan pemaparan di atas diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada PT.KGC.Serta dapat mempermudah kinerja sistem yang ada , sehingga proses pengelolaan data akan menjadi lebih realtime, cepat, dan akurat.Maka dari itu penulis tertarik mengangkat tema yang berjudul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRODUKSI PADA PT.KREASI GARMENT CIREBON”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah di PT.Kreasi Garmen Cirebon (KGC) adalah sebagai berikut:

1. Staff PPIC sulit menentukan jadwal produksi.
2. Kepala Produksi sulit memonitoring waktu produksi yang sesuai dengan jadwal.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen produksi PT.KreasiGarmen Cirebon.

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memudahkan bagian PPIC dalam membuat jadwal produksi.
2. Memudahkan bagian PPIC agar batas waktu penyelesaian produksi tidak terhambat.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem informasi ini hanya membahas lingkup manajemen bidang produksi pada Departemen Produksi di PT.Kreasi Garmen Cirebon (KGC)
2. Data yang akan diolah antara lain, data produksi, data transaksi, data mesin, dan data karyawan.
3. Proses yang ada di dalam sistem antara lain, proses penentuan jumlah produksi, proses perencanaan produksi, proses penjadwalan dan proses pencatatan kegiatan produksi
4. Sistem yang dibangun berbasis web.
5. Menggunakan metode EDD (*Earlist Due Date*) dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP.
7. Proses yang ada di dalam sistem antara lain, proses penentuan jumlah produksi, proses perencanaan produksi, proses penjadwalan dan proses pencatatan kegiatan produksi.
8. Data keluaran yang ada dalam sistem antara lain penentuan jumlah produksi, informasi perencanaan produksi, informasi penjadwalan produksi dan laporan kegiatan produksi.
9. Model analisis yang digunakan adalah analisis struktur yang meliputi ERD (Entity Relationship Diagram) dan DFD (DataFlow Diagram)
10. Sistem informasi ini dirancang berbasis website menggunakan Bahasa Pemrograman PHP.Database Management System (DBMS) menggunakan MySQL.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Identifikasi Masalah

Tahapan identifikasi masalah yaitu peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di PT.Kreasi Garmen Cirebon (KGC).

1.5.2 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literature , jurnal , browsing internet dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topic yang diambil.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulandata dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahanyang diambil.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil dengan carat atap muka degan bahasa verbal pada pihak yang berkompeten atau berwenang dalam perusahaan.

1.5.3 Rumusan Masalah

Tahap ini berisi tentang tahapan dan analisis dari sistem informasi manajemen produksi yang akan dibangun. Analisis yang dilakukan terdiri atas analisis terhadap masalah yang dihadapi, analisis penerapan sistem informasi manajemen produksi, analisis fungsional, dan analisis non fungsional

1.5.4 Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis dan perancangan sistem merupakan langkah awal dalam pengembangan sistem untuk menentukan kebutuhan, permasalahan yang dapat diatasi dari adanya sebuah sistem yang akan dibangun dan dibuat

A. Analisis Sistem

Tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang disesuaikan dengan permasalahan dan perancangan yang telah ditentukan sebelumnya. Tahapan dari analisis sistem sebagai berikut :

1. Analisis Sistem yang sedang berjalan

Tahapan ini melakukan analisis untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi untuk kemudian dibangun perangkat lunak yang sesuai. Analisis sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Masalah

Tahapan ini peneliti menganalisis masalah atau kendala yang ada pada PT. Kreasi Garmen Cirebon (KGC) berdasarkan identifikasi masalah, maksud dan tujuan dari penelitian.

b. Analisa prosedur yang sedang berjalan

Tahapan ini peneliti menganalisis prosedur – prosedur apa saja yang ada saat ini di PT. Kreasi Garmen Cirebon (KGC) untuk mendukung pembangunan sistem yang akan dibangun.

c. Analisis Aturan Bisnis

Tahapan ini peneliti menganalisis aturan bisnis yang ada pada perusahaan tempat penelitian. Aturan bisnis merupakan identifikasi dan pencatatan terhadap aturan – aturan tertulis atau lisan yang memberikan pengaruh terhadap pembangunan Sistem Informasi PT.Kreasi Garmen Cirebon (KGC).

2. Analisis Model Sistem Informasi Manajemen

Tahapan ini peneliti menganalisis model SIM yang digunakan, meliputi :

1. P (Plan = Merencanakan)

Pada tahapan ini kita menetapkan target yang ingin dicapai, kemudian menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut.

2. D (Do = Melaksanakan)

Tahapan Do adalah tahapan penerapan semua yang telah direncanakan di tahap plan, termasuk menjalankan prosesnya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data yang kemudian akan digunakan untuk tahap Check dan Art.

3. C (Check = Memeriksa)

Tahapan Check adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan ditahapan Do.

4. A (Act = Menindak)

Tahapan Act adalah tahap melakukan evaluasi terhadap hasil sasaran dan proses untuk menindaklanjuti dengan perbaikan. Bila apa yang telah kita kerjakan masih ada yang kurang, segera melakukan action untuk memperbaikinya

3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi di PT. Metro Garmin. Analisis kebutuhan non fungsional ini meliputi :

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat keras yang ada di PT Kreasi Garmen Cirebon (KGC). serta kebutuhan perangkat keras minimal untuk mendukung pembangunan sistem.

b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang ada di PT. Kreasi Garmen Cirebon (KGC). serta kebutuhan perangkat lunak minimal untuk mendukung berjalannya sistem yang akan dibangun.

(1) Analisis Pengguna/User

Tahapan ini peneliti menganalisis pengguna/user yang akan menggunakan sistem yang akan dibangun.

(2) Analisis Pengkodean

Tahapan ini peneliti menganalisis pengkodean yang digunakan oleh PT. Kreasi Garmen Cirebon (KGC). Analisis pengkodean ini dimaksud untuk mendukung pengkodean pada sistem yang akan dibangun.

4. Analisis Kebutuhan Fungsional

Tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bagian Produksi di PT. Kreasi Garmen Cirebon (KGC). Analisis kebutuhan fungsional meliputi :

a. Analisis Basis Data

Tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan basis data dari sistem informasi manajemen bagian produksi yang akan dibangun. Tool yang akan digunakan yaitu *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

b. Kamus Data *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Tahapan ini menganalisis deskripsi dari Entity Relationship Diagram (ERD) dalam bentuk tabel.

c. Diagram Konteks

Tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara umum berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem yang akan dibangun.

d. Data Flow Diagram (DFD)

Tahapan ini melakukan analisis proses yang terjadi secara khusus berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem dan basis data yang akan dibangun. Tool yang akan digunakan yaitu *Data Flow Diagram (DFD)*.

e. Spesifikasi Proses

Tahapan ini peneliti menganalisis spesifikasi proses yang ada pada DFD dalam bentuk tabel.

f. Kamus Data *Data Flow Diagram (DFD)*

Tahapan ini peneliti menganalisis deskripsi dari data yang mengalir pada *Data Flow Diagram (DFD)* dalam bentuk tabel.

B. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem merupakan tahap untuk melakukan desain pembuatan program atau perangkat lunak, struktur data, arsitektur perangkat lunak dan representasi antarmuka (user interface).

1) Perancangan Tabel Relasi

Tahapan ini peneliti merancang basis data, dimana setiap tabel yang ada pada basis data di relasikan.

2) Perancangan Struktur Tabel

Tahapan ini peneliti membuat penjelasan struktur tabel basis data yang akan dibangun.

3) Perancangan Struktur Menu

Tahapan ini peneliti membuat rancangan struktur menu yang ada pada sistem yang akan dibangun.

4) Perancangan Antarmuka

Tahapan ini peneliti membuat tampilan antarmuka sistem beserta keterangan dan intruksi yang ada pada tampilan antarmuka.

5) Perancangan Pesan

Tahapan ini peneliti membuat pesan apa saja yang akan muncul pada sistem yang akan dibangun.

6) Perancangan Jaringan Semantik

Tahapan ini peneliti membuat jaringan semantic untuk menggambarkan proses hubungan antarmuka yang telah dirancang sebelumnya.

7) Perancangan Prosedural

Tahapan ini peneliti membuat perancangan prosedural mengenai prosedur yang ada pada sistem informasi manajemen bagian produksi yang akan dibangun. Tools yang digunakan adalah *flowchart*.

1.5.5 Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi

Tahapan ini adalah tahap pembangunan sistem yang terdiri dari hasil analisis sistem dan hasil perancangan sehingga sistem yang akan dibangun tepat memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan

1.5.6 Pengujian Sistem yang telah dibangun

Tahapan ini adalah tahap pengujian sistem yang telah dibangun.

1.5.7 Penarikan Kesimpulan Terhadap Sistem yang telah dibangun

Tahapan terakhir ini yaitu melakukan penarikan kesimpulan terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan tujuan awal penelitian. Penelitian dianggap berhasil apabila kesimpulan dapat memenuhi tujuan awal penelitian.

1.5.8 Model SIM

PDCA adalah singkatan dari "*Plan, Do, Check, Act*" (Rencanakan, Kerjakan, Cek, Tindak lanjuti), yaitu siklus peningkatan proses yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya.

- 1) P (Plan = Merencanakan)

Pada tahapan ini kita menetapkan target yang ingin dicapai, kemudian menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut.

2) D (Do = Melaksanakan)

Tahapan Do adalah tahapan penerapan semua yang telah direncanakan di tahap plan, termasuk menjalankan prosesnya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data yang kemudian akan digunakan untuk tahap Check dan Act.

3) C (Check = Memeriksa)

Tahapan Check adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan ditahapan Do.

4) A (Act = Menindak)

Tahapan Act adalah tahap melakukan evaluasi terhadap hasil sasaran dan proses untuk menindaklanjuti dengan perbaikan. Bila apa yang telah kita kerjakan masih ada yang kurang, segera melakukan action untuk memperbaikinya.

1.5.9 Model EDD

Metode EDD (*Earlist Due Date*) merupakan metode penjadwalan produksi dengan memberikan prioritas tertinggi yang proses produksinya memiliki *due date* (batas waktu penyelesaian) terpendek. Aturan ini berjalan dengan baik bila proses relative sama.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang landasan teori yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir ini, yang meliputi konsep sistem informasi, teori-teori akuntansi biaya, metode harga pokok pesanan dan juga mengenai teknologi yang akan digunakan yaitu *web based*.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN

Pada bab ini berisi tentang cara penerapan konsep dasar yang telah diuraikan pada bab sebelumnya untuk menganalisa dan merancang tentang sistem yang dibuat, meliputi analisa sistem dan desain sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Menjelaskan tentang implementasi ke program komputer berdasarkan hasil perancangan yang telah dibuat.

BAB V ANALISA HASIL PERANGKAT LUNAK

Menganalisa perangkat lunak yang sudah dibuat, kelebihan dan kekurangan pada sistem ini.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari penulisan tugas akhir yang disusun.

